

## BAB 3

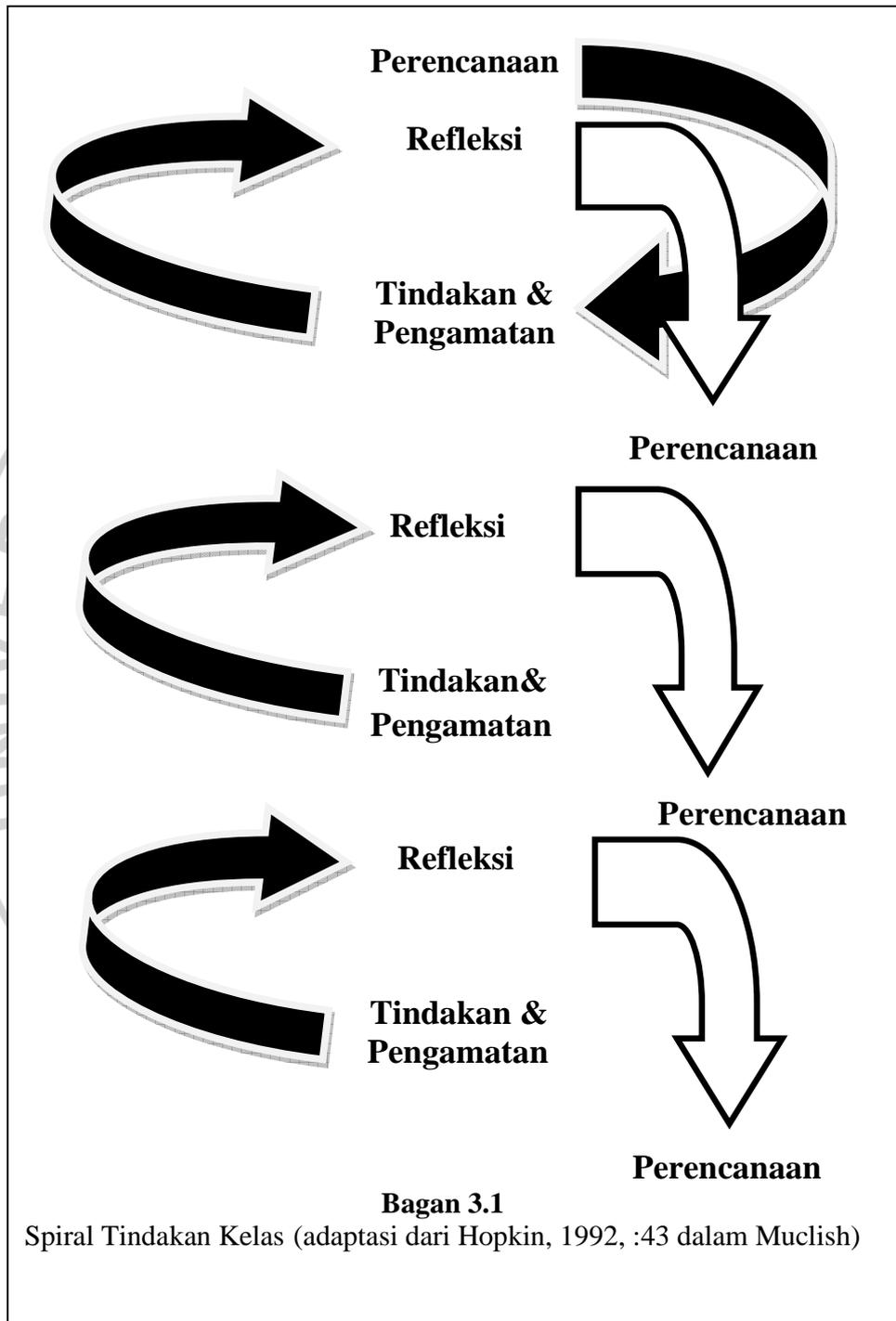
### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah “*classroom action research*” atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Maksud dari sistematis, terencana, dan mawas diri adalah setiap langkah penelitian tindakan kelas harus terprogram dan penuh kesadaran, sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan (Muslich Masnur, 2009: 10).

Penelitian Tindakan kelas merupakan langkah tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyelesaikan masalah. Melalui penelitian tindakan kelas berbagai masalah pendidikan dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan kreatif.

Penelitian tindakan kelas, diawali dengan suatu kajian secara sistematis dan terencana. Kajian pengamatan tersebut dijadikan sebagai langkah awal untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. Setelah rencana telah disusun secara sistematis dan terencana, kemudian langkah selanjutnya melakukan observasi, evaluasi, dan refleksi. Data refleksi ini melandasi untuk memperbaiki dan meningkatkan rencana tindakan berikutnya atau proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan.



### 3.2 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) harus melakukan pengamatan awal. Pengamatan awal bertujuan memahami situasi keadaan dan latar subjek penelitian seperti tempat penelitian, waktu penelitian, siklus penelitian tindakan kelas, dan subjek penelitian.

1) Tempat Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X-9 SMA Negeri 1 Rancaekek tahun pelajaran 2010/2011.

2) Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 1 semester (5 bulan) yaitu pertengahan bulan Januari sampai akhir Mei 2011.

3) Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terdiri dari tiga siklus, satu siklus terdiri dari satu pertemuan. Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan persuasi menggunakan penerapan model *team-assisted individualization* dengan gaya belajar *visual, auditori, dan kinestetik*.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai pengajar yang bekerjasama dengan guru bahasa dan sastra Indonesia di kelas X-9 SMA Negeri 1 Rancaekek.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang telah dicapai. Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut.

#### 1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasi di kelas. Gambaran umum dari pengamatan pendahuluan dijadikan langkah awal perencanaan tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada studi pendahuluan adalah menyebarkan angket dan juga wawancara. Sebaran angket dan wawancara di SMA Negeri 1 Rancaekek yaitu di kelas X-3 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Ningsih. Hal-hal yang ditanyakan berhubungan dengan materi dan kendala-kendala proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di semester 2.

Studi pendahuluan tidak hanya menyebarkan angket dan wawancara di kelas X-3 saja, tetapi wawancara berbeda dilakukan dengan salah satu guru bahasa dan sastra Indonesia di kelas X-9 SMA Negeri 1 Rancaekek yaitu Bapak Gumilar, S.Pd. yang ditanyakan berhubungan dengan materi dan kendala-kendala proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di semester 2.

## 2) Perencanaan Tindakan

Perencanaan (*planning*) tindakan melakukan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut seperti kondisi sekolah, metode pembelajaran, sumber ajar, media, dan format penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Pengamatan tersebut dijadikan sebuah awal untuk memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan, kemudian diolah dan diinterpretasikan. Secara umum pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Angket, digunakan untuk melihat hasil belajar siswa selama ini. Instrumen angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah tersedia berupa pilihan ganda.
- 2) Wawancara, dilakukan guru dan siswa untuk mencurahkan aspek-aspek yang tidak dapat terjaring oleh teknik lain. Wawancara sebagai data tambahan, serta sebagai data penguat untuk memperkuat data lain.
- 3) Tes tertulis, untuk mengetahui hasil proses belajar. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah tes.
- 4) Mengobservasi aktivitas guru dan tanggapan siswa terhadap penerapan model *team-assisted individualization* dengan gaya belajar *visual*, *auditori*, dan *kinestetik* dalam menulis karangan persuasi di setiap siklusnya.

- 5) Jurnal siswa dan catatan pembelajaran, digunakan untuk merefleksikan sebuah data dari proses kegiatan pembelajaran siswa.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen-instrumen tersebut adalah angket, wawancara (guru dan siswa), tes tertulis, lembar kriteria penilaian karangan persuasi, lembar observasi guru dan siswa, jurnal siswa, catatan lapangan, serta rencana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasi.

#### **3.5.1 Angket**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah tersedia. Angket tertutup meminta responden untuk memilih kalimat atau deskripsi yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian atau posisi siswa sehubungan proses pembelajaran selama ini.

Pertanyaan-pertanyaan angket berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan persuasi, gaya belajar, penggunaan media pembelajaran, dan proses pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan.

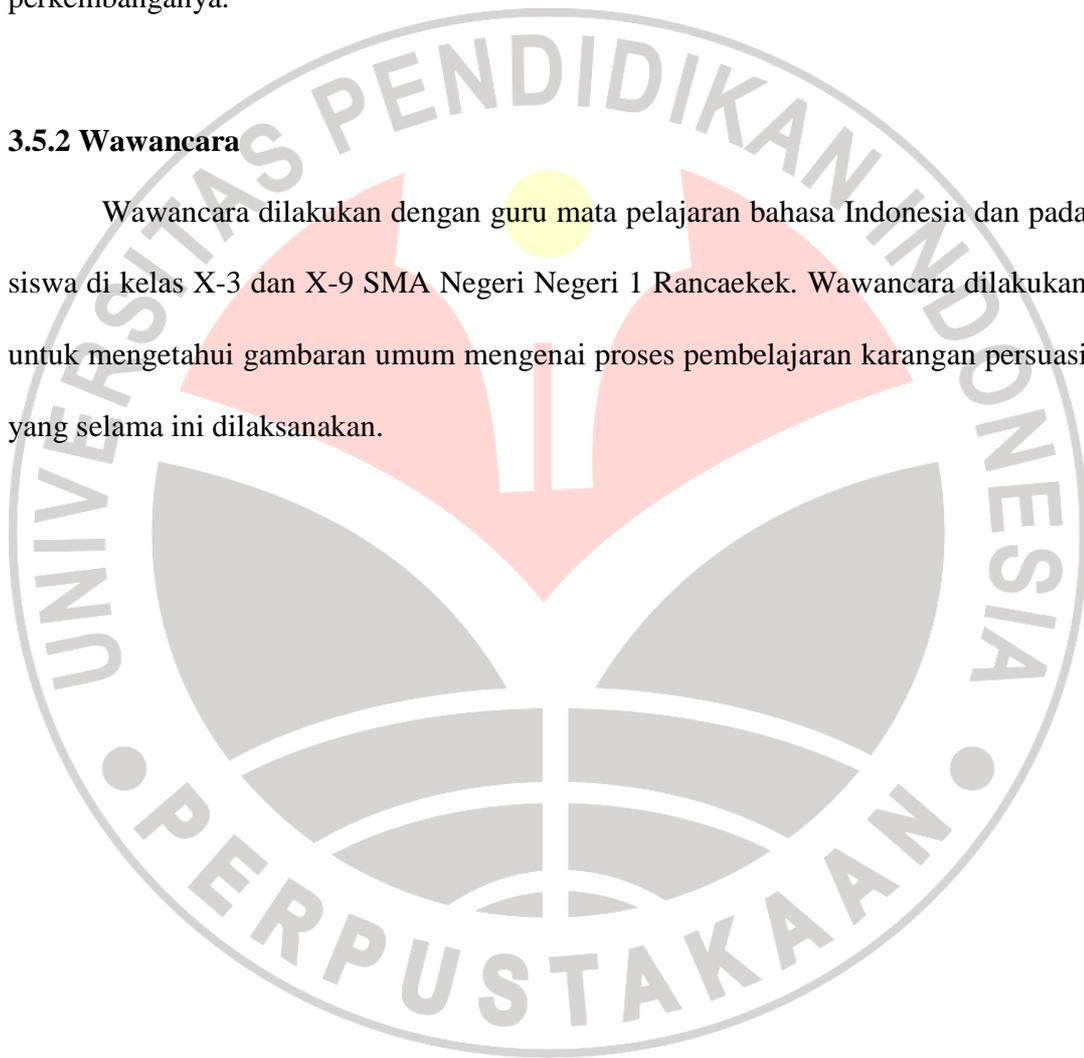
**Tabel 3.1**  
**Angket Sikap Siswa**

Nama : Kelas : Hari/Tanggal :
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pemahaman kamu terhadap menulis karangan persuasi?           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Paham sekali    b. Paham    c. Kurang paham    d. Tidak paham</li> </ol> </li> <li>2. Pernahkah kamu menulis karangan persuasi?           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sering sekali    b. Sering    c. Pernah    d. Tidak pernah</li> </ol> </li> <li>3. Jika "sering sekali ", "sering" atau "pernah", kesulitan apa yang kamu temukan dalam menulis karangan persuasi?           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak ada</li> <li>b. Menemukan pesan yang disampaikan</li> <li>c. Memahami pesan yang disampaikan</li> </ol> </li> <li>4. Pernahkah kau mendengar penerapan gaya belajar (VAK) <i>visual</i>, <i>auditori</i>, dan <i>kinestetik</i>?           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernah                      b. Tidak pernah</li> </ol> </li> <li>5. Jika "pernah", pernahkah kamu menggunakannya dalam kegiatan menulis?           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernah                      b. Tidak pernah</li> </ol> </li> <li>6. Jika "pernah", bagaimanakah tanggapanmu terhadap teknik tersebut?           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengasyikan    b. Membantu    c. Biasa Saja    d. Membosankan</li> </ol> </li> </ol>

Angket ini menentukan beberapa penilaian kemampuan tentang produktivitas menulis karangan persuasi. Kriteria ini sebagai sebuah acuan dalam menganalisis hasil karangan persuasi siswa, sehingga kemampuan siswa dapat terukur dan dilihat perkembangannya.

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan pada siswa di kelas X-3 dan X-9 SMA Negeri Negeri 1 Rancaekek. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran karangan persuasi yang selama ini dilaksanakan.



Tabel 3.2

## Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Rancaekek?	
2.	Apakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di atas rata-rata mata pelajaran lain?	
3.	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kompetensi apa yang paling menonjol, apakah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis?	
4.	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan apa yang kurang dikuasai siswa?	
5.	Mengapa keterampilan tersebut kurang dikuasai siswa?	
6.	Keterampilan menulis, menyimak, berbicara, dan membaca keterampilan mana yang kurang dikuasai siswa?	
7.	Mengapa keterampilan tersebut kurang dikuasai siswa?	
8.	Apakah dalam pembelajaran bahasa Indonesia sering digunakan metode/teknik tertentu untuk meningkatkan kemampuan siswa?	
9.	Jika ya atau pernah, metode, model, dan media apa saja yang pernah digunakan?	

Wawancara ini dilakukan, untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan khususnya dalam kompetensi menulis karangan persuasi.

### 3.5.3 Tes Tertulis

Untuk mengetahui kemampuan proses belajar dalam membuat karangan persuasi. Berikut ini adalah soal yang digunakan.

**Tabel 3.3**

**Tes Tertulis**

**Soal :**

- 1) Buatlah sebuah karangan persuasi sesuai topik tentang “Lingkungan”, melihat suatu kejadian dari sebuah fotografi, *powerpoint*, dan *movie maker* dengan memperhatikan bahasa, isi, dan penggunaan teknik karangan persuasi yang baik dan benar!

**Langkah-Langkah Pengerjaan:**

- 1) Buatlah kelompok heterogen yang beranggotaan 3-4 orang.
- 2) Setiap kelompok diberi topik oleh yang sama oleh guru yaitu tentang lingkungan.
- 3) Setiap kelompok harus memperhatikan sebuah fotografi, *powerpoint*, dan juga *movie maker* tentang lingkungan yang telah dipersiapkan oleh guru.
- 4) Tulislah sebuah karangan persuasi dengan topik lingkungan sesuai dengan langkah-langkah menulis karangan persuasi dengan baik dan benar.

Tes tertulis merupakan sebuah acuan dalam mengumpulkan dan menganalisis data karangan persuasi, sehingga kompetensi pembelajaran menulis dan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi dapat terlihat perkembangannya.

Berikut ini format penilaian karangan persuasi siswa, menggunakan teori penilaian tes kemampuan menulis Nurgiyantoro (2001:296) dikaitkan dengan teori penulisan karangan persuasi.

**Tabel 3.4**

**Format Penilaian Menulis Karangan Persuasi Siswa**

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Bahasa Karangan	Isi Karangan	Teknik Karangan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Aspek yang dinilai				Skor maksimal	
<b>Penggunaan Bahasa Karangan</b>				30	
<b>Kesesuaian Isi Karangan</b>				40	
<b>Penggunaan Teknik Karangan</b>				30	
<b>Jumlah</b>				100	
<b>Nilai</b> = $\frac{\sum Skor}{Skor Ideal} \times 100 = Nilai$					

<b>Profil dan Skala Penilaian Karangan Pesuasi Siswa</b>	
<b>1. Penggunaan Bahasa Karangan</b>	<b>Skor</b>
a. Struktur bahasa sangat baik. Penggunaan kata istiah sesuai dengan konteks dan bervariasi ejaan sempurna.	
b. Ada kekeliruan penulisan dalam struktur bahasa. Penggunaan kata/istilah kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman dan tidak bervariasi. Terdapat sedikit kesalahan ejaan.	
c. Banyak terdapat kesalahan struktur bahasa. Banyak kata/istilah yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman. Banyak terdapat kesalahan ejaan dan bersifat konstan.	
<b>2. Kesesuaian Isi Karangan</b>	<b>Skor</b>
a. Seluruh isi karangan sesuai/relevan dengan topik. Karangan betul-betul memenuhi segala syarat jenis karangan persuasi. Isi karangan sangat lengkap karena topik karangan dikembangkannya secara maksimal. Isi karangan sangat bagus, menarik dan berbobot.	
b. Isi karangan sesuai dengan topik walaupun ada hal yang tidak diperlukan. Ada sedikit kurang cocokan yang tidak begitu berarti. Pengembangan topik kurang maksimal, tetapi ada hal-hal yang dianggap perlu berdasarkan topik. Isi karangan bagus dan menarik meskipun kurang berbobot.	
c. Sebagian isi karangan tidak berhubungan dengan topik, tetapi masih ada data diterima cukup bagus dan menarik, tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditambahkan. Walau ada banyak penyimpangan secara keseluruhan karangan masih terasa sebagai jenis karangan persuasi.	
d. Hampir semua isi karangan menyimpang dari topik, tidak ada pengembangan isi karangan, sangat dangkal, tidak menarik dan tidak berbobot. Lebih banyak kesan bahwa karangan bukan jenis karangan persuasi.	
<b>3. Penggunaan Teknik Karangan</b>	<b>Skor</b>
a. Karangan ditata dengan rapi dan sangat teratur, terdapat bagian pendahuluan, isi dan penutup. Terdapat hampir 99% unsur teknik persuasi digunakan dan menggunakan gaya bahasa/ajakan yang sesuai dengan topik.	
b. Karangan sudah ditata dengan rapi, namun urutan isi sedikit kacau. Hanya 50%-30% teknik persuasi digunakan dan menggunakan gaya bahasa/ajakan yang sesuai dengan topik.	
c. Karangan tidak lengkap dan susunanya tidak menentu. Tidak menggunakan satu pun unsur teknik persuasi dan gaya bahasa/ajakan yang sesuai dengan topik.	

### 3.5.4 Lembar Observasi

Observasi dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan sebagai masukan dan gambaran dalam pelaksanaan refleksi. Bentuk instrumen yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dan siswa, dan catatan lapangan.

Pengamatan observasi ini bekerjasama dengan beberapa observer. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif melibatkan pihak lain untuk menjaga keabsahan dan kesahihan tindakan. Observer yang membantu penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bapak Gumilar, S.Pd, selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMAN 1 Rancaekek
- 2) Irma Puji A, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.
- 3) Tri Rahma Yunita, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.

Tabel 3.5

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Hal yang Diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	<p>Kemampuan membuka pelajaran.</p> <p>a. Menarik perhatian siswa</p> <p>b. Menumbuhkan motivasi</p> <p>c. Memberi acuan</p> <p>d. Mengadakan apresiasi</p>				
2.	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran.</p> <p>a. Kejelasan suara</p> <p>b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusias penampilan menarik</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat</p>				
3.	<p>Penugasan bahan pembelajaran.</p> <p>a. Penyajian bahan relevan dengan PTK</p> <p>b. Bahan-bahan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan</p> <p>c. Menampakan/menampilkan kedalaman pokok bahasan</p> <p>d. Mencerminkan keluasan wawasan</p>				
4.	<p>Proses penerapan model <i>team-assited individualization</i> dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.</p> <p>a. Kesesuaian penggunaan penerapan model <i>team-assisted individualization</i> dengan pokok bahasan</p> <p>b. Kesesuaian gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan pokok bahasan</p> <p>c. Menggunakan cara, bahan ajar, serta media yang menarik dan tidak menjenuhkan dalam menyampaikan materi dan memberikan contoh</p> <p>d. Membangun antusias serta menanggapi respon siswa dalam penerapan model <i>team-assited individualization</i> dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik</p> <p>e. Kecermatan dalam menggunakan waktu</p>				

5.	Kemampuan Menggunakan Media a. Memperhatikan prinsip penggunaan media b. Ketepatan saat menggunakan media c. Kemampuan mengoprasikan media d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran				
6.	Evaluasi a. Relevansi penilaian dengan PTK b. Relevansi penilaian tulis dengan PTK c. Relevansi jenis penilaian dengan PTK d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan				
7.	Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Mengevaluasi c. Menugaskan kegiatan kurikuler d. Menginformasikan bahan selanjutnya				
Komentar mengenai aktivitas guru :					

Keterangan:

Mengisi lembar observer dengan memberikan tanda centang (V)

Sangat Baik (SB) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Observer, .....2011

(.....)

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Siswa**

No.	Hal yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Antusias dalam menulis karangan persuasi dengan penerapan model <i>team-assisted individualization</i> dengan gaya belajar. a. Mengikuti instruksi guru untuk belajar b. Secara tekun melaksanakan kegiatan belajar c. Mencari dan menentukan hal-hal yang penting yang dapat mendukung menulis karangan persuasi d. Mencatat hal-hal penting		
2.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat. a. Keaktifan bertanya b. Keaktifan untuk menjawab c. Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan		
3.	Kesungguhan mengajar tugas menulis karangan persuasi. a. Keseriusan dalam menulis karangan persuasi b. Ketekunan dalam menulis karangan persuasi c. Kesesuaian karangan persuasi ditulis dengan karakteristik karangan persuasi d. Kemampuan menulis karangan persuasi secara sistematis		
4.	Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan penerapan model <i>team-assisted individualization</i> dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. a. Menyimak penjelasan guru. dengan seksama b. Tidak membuat kegaduhan saat guru menjelaskan c. Mencatat hal-hal penting dari penjelsan guru d. Memahami contoh karangan persuasi yang diberikan guru.		

5.	<p>Kerjasama diskusi dengan menggunakan penerapan model <i>team-assisted individualization</i>.</p> <p>a. Diskusi menentukan objek yang diteliti</p> <p>b. Diskusi menentukan pertanyaan dalam kegiatan meneliti objek</p> <p>c. Diskusi dalam memahami materi</p> <p>d. Diskusi dalam menentukan ide pokok</p>		
6.	<p>Kecermatan visual</p> <p>a. Sensitif terhadap suatu benda yang dapat diteliti</p> <p>b. Sensitif terhadap lingkungan yang dapat mendukung penelitian</p> <p>c. Memaksimalkan penginderaan visual saat guru memberikan materi</p> <p>d. Memaksimalkan penginderaan visual saat kegiatan mengobservasi objek.</p>		
7.	<p>Kecermatan menangkap Audio</p> <p>a. Kecermatan terhadap audio yang dapat diteliti</p> <p>b. Sensitif terhadap lingkungan yang dapat mendukung</p> <p>c. Memaksimalkan penginderaan auditori saat guru memberikan materi</p> <p>d. Memaksimalkan penginderaan auditori saat kegiatan mengobservasi objek</p>		
8.	<p>Kecekatan mengerjakan gerak kinestetik</p> <p>a. Aktif dalam memilih objek yang diteliti</p> <p>b. Aktif dalam kegiatan mengobservasi objek</p> <p>c. Aktif dalam mencatat hal-hal penting</p> <p>d. Aktif dalam menulis karangan persuasi</p>		
<p>Komentar mengenai aktivitas siswa :</p>			

Observer,.....2011

(.....)

### 3.5.5 Jurnal Siswa

Jurnal siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan afektif melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi.

#### Petunjuk

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan dibawah ini tidak mempengaruhi penilaian dan jawab dengan jujur!

**Tabel 3.7**  
**Jurnal Harian Siswa**

Nama	:	
Kelas	:	
No absen	:	
Hari / Tanggal	:	
<b>Pertanyaan</b>		
1. Apa yang kamu pelajari hari ini, bagaimana pendapatmu mengenai penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.		
a) Baik		
b) Cukup		
c) Kurang		
alasanya:		
2. Kesan atau hal menarik apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran hari ini?		
3. Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran ini?		

### 3.5.6 Lembar Catatan Lapangan

**Tabel 3.8**

**Catatan Lapangan**

Hari dan Tanggal :  
Kelas dan Semester :  
Kompetensi Dasar :

No.	Masalah	Rencana Perbaikan

### 3.5.7 RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Rancaekek

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/2

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

Kompetensi Dasar : 12.1 Menulis gagasan untuk menyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam paragraf persuasi.

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 X pertemuan)

#### A. INDIKATOR

- Mengetahui tentang pengertian karangan persuasi
- Mengidentifikasi ciri-ciri dan bentuk karangan persuasi
- Menentukan langkah-langkah mengembangkan kerangka karangan persuasi
- Membuat suatu karangan persuasi dengan pola kerangka karangan yang sudah dikembangkan

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Siswa dapat menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam paragraf persuasi.

## **C. MATERI PEMBELAJARAN**

### **Pengertian karangan persuasi**

Karangan persuasi adalah karangan yang isinya berusaha meyakinkan pembaca dengan menggunakan bahasa yang bernada membujuk. Istilah persuasi berasal dari bahasa Inggris persuasion diturunkan dari kata to persuade yang artinya membujuk atau meyakinkan. Karangan persuasi bahasa yang dipergunakan bermuatan penuh rayuan, daya ajak, daya bujuk atau himbuan untuk membangkitkan pembaca tergiur dan beraksi untuk ikut serta mengikuti keinginan penulis.

### **Ciri-ciri karangan persuasi**

- 1) Persuasi berusaha meyakinkan para pembaca untuk menerima dan melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis.
- 2) Persuasi mengubah pemikiran pembaca untuk menerima dan melakukan sesuatu yang diinginkan penulis.
- 3) Persuasi memberikan dasar kepercayaan antara penulis dan pembaca.
- 4) Persuasi berusaha menciptakan logika dan fakta-fakta seminimal mungkin tetapi dengan seefektif-efektifnya mempengaruhi pembaca.

**Bentuk-bentuk persuasi**

- 1) Bentuk pidato; propaganda, kampanye lisan dan penjual
- 2) Bentuk tulisan iklan, surat kabar dan majalah
- 3) Bentuk elektronik iklan-iklan di televisi, radio dan internet.

**Langkah-langkah menulis karangan persuasi**

- 1) Menentukan atau memilih tema/topik karangan.
- 2) Menentukan tujuan penulisan.
- 3) Menyusun kerangka karangan yang terdiri dari gagasan utama dan gagasan penjelas.
- 4) Mengumpulkan bahan tulisan dari berbagai sumber.
- 5) Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan persuasi.

**Contoh karangan persuasi****Jadilah Sahabat Bumi**

Kita sebagai manusia hidup di bumi mulai dari lahir, kecil, beranjak dewasa, sampai kita meninggal. Kita sangat berhutang budi pada bumi, planet tempat tinggal kita yang tercinta ini. Tetapi, berapa banyak kita telah mengotori bumi, merusak bumi, dan membuat bumi ini menjadi tidak indah lagi. Kadang-kadang kita tidak sadar bahwa perbuatan kita sangat merusak bumi dan terkesan tidak berterima kasih pada bumi yang telah berjasa banyak pada bumi.

Oleh karena itu, mari kita mulai mengubah hidup kita agar perbuatan kita ini tidak lagi merusak bumi. Hal-hal kecil yang dapat kita lakukan misalnya adalah membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghematan listrik, menghemat bahan bakar minyak dan masih banyak lagi. Mungkin kita sudah bosan dengan kata-kata "buanglah sampah pada tempatnya". Lakukanlah suatu hal yang kecil karena sesuatu yang besar itu tidak ada sebelum ada hal yang kecil. Apabila hal kecil itu dilakukan oleh banyak orang, maka hal kecil itu akan menjadi hal yang besar. Jika seribu orang membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan, maka daerah tersebut akan menjadi bersih.

#### **D. METODE PEMBELAJARAN**

- 1) Ceramah dan Diskusi.
- 2) *Team-assisted Individualization* dengan gaya belajar *visual*, *auditori*, dan *kinestetik*.
- 3) Penugasan.

#### **E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan awal (10 menit)

##### **Apersepsi**

- 1) Siswa dikondisikan untuk persiapan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa).

- 2) Guru bertanya kepada siswa pernahkah mendengar kata karangan persuasi?
- 3) Guru bertanya kembali kepada siswa apakah yang dimaksud dengan karangan persuasi?
- 4) Contoh karangan persuasi seperti apa?
- 5) Bagaimana ketika kalian mendengar sebuah karangan persuasi seperti iklan?
- 6) Siswa diberikan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (70 menit)

### a. Eksplorasi

- 1) Guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian karangan persuasi, apa yang kalian ketahui tentang karangan persuasi.
- 2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian karangan persuasi dengan menggunakan visual *powerpoint*.
- 3) Guru menggali pengetahuan tentang ciri-ciri dan bentuk karangan persuasi.
- 4) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ciri-ciri dan bentuk karangan persuasi dengan menggunakan visual *powerpoint*.
- 5) Guru menggali pengetahuan siswa tentang tentang langkah-langkah membuat karangan persuasi.

- 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan persuasi dengan menggunakan visual *powerpoint*.

#### **b. Elaborasi**

Guru memberikan rekaman audio sebuah karangan persuasi dengan tema tentang lingkungan kemudian siswa dikelompokkan menggunakan *team-assisted individualiation*, kemudian diberi gambar fotografi.

#### **Tugas Terstruktur:**

- 1) Siswa mengembangkan topik karangan persuasi?
- 2) Siswa mengembangkan pola kerangka karangan persuasi?
- 3) Siswa membuat karangan persuasi bentuk tulisan yang berisi ajakan menjaga lingkungan?

#### **Tugas Mandiri:**

- 1) Siswa membuat karangan persuasi berbentuk iklan-iklan elektronik di televisi atau radio?

#### **c. Konfirmasi**

Guru menyimpulkan kembali hasil dari rangkuman yang telah dibuat oleh siswa mengenai pengertian karangan persuasi, ciri-ciri karangan persuasi, dan langkah-langkah membuat karangan persuasi.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya atau mengungkapkan pengalaman ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

**F. SUMBER /MEDIA/BAHAN/ ALAT BELAJAR**

**Sumber:**

- Tika Hartikah, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X*. Grafindo.
- Ismail Kusmayadi. *Think Smart Bahasa Indonesia Kelas X*. Grafindo.
- E.Kosasih. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Yrama Widya.

**Media:**

- Fotografi, *Powerpoint* dan *Movie Maker*

**Bahan:**

- Contoh karangan persuasi "Jadilah Sahabat Bumi" dan "Peptisida Merusak Lingkungan"

**Alat:**

- Spidol, LCD, Speaker dan *Notebook*.

**G. PENILAIAN**

1. Teknik : Tes Tulis
2. Instrumen : Uraian

**Soal :**

Buatlah sebuah karangan persuasi sesuai topik tentang “Lingkungan”, melihat suatu kejadian dari sebuah fotografi, *powerpoint*, dan *movie maker* dengan memperhatikan bahasa, isi, dan penggunaan teknik karangan persuasi yang baik dan benar!

**H. FORMAT PENILAIAN**

Tabel 3.9

Format Penilaian Menulis Karangan Persuasi Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Bahasa Karangan	Isi Karangan	Teknik Karangan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Aspek yang dinilai				Skor maksimal	
Penggunaan Bahasa Karangan				30	
Kesesuaian Isi Karangan				40	
Penggunaan Teknik Karangan				30	
Jumlah				100	
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \text{Nilai}$					

**I. RENCANA TINDAK LANJUT**

- Siswa dinyatakan berhasil jika tingkat pencapaiannya standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

- Memberikan program remedial untuk siswa yang tingkat pencapaiannya kurang dari nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.
- Memberikan program pengayaan untuk siswa yang tingkat pencapaian nilai (KKM) lebih dari 70.

Tabel 3.10

## Rencana Tindak Lanjut

	Kegiatan Remedial	
Teknik	Bentuk	Soal
Test Prasyarat • Pemahaman	• Pembelajaran ulang (Remedial teaching) • Uji tes	1. Menentukan topik karangan persuasi? 2. Mengembangkan langkah-langkah kerangka karangan persuasi? 3. Membuat karangan persuasi bebbentuk pidato?

	<b>Kegiatan Pengayaan</b>	
<b>Bentuk</b>	<b>Tugas</b>	<b>Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian soal cerita rakyat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan ciri-ciri karangan persuasi.</li> <li>2. Membuat karangan persuasi berbentuk iklan elektronik.</li> </ol>

Bandung,.....2011

Guru Pendidikan Luar Biasa

Praktikan PPL

Gumilar, S.Pd.

Julianto

NIP 19660416 1998021001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs.H.Otong Ahmad Fathoni, MBA,M.Ag.

NIP 1954130 198303100

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan melakukan penyebaran angket, wawancara, tes tertulis, lembar observasi guru dan siswa, jurnal siswa, catatan lapangan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran tentang menulis karangan persuasi. Data-data penelitian ini dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung, kemudian diadakan reduksi data untuk mengkategorikan data. Analisis data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis, kemudian dideskriptifkan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan tabel untuk selanjutnya dipresentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

- 1) Peneliti menginventarisasi data yaitu mengumpulkan angket, lembar observasi catatan lapangan dan hasil karangan persuasi siswa.
- 2) Peneliti menganalisis data yaitu memeriksa dan menafsirkan hasil observasi catatan lapangan, serta menganalisis hasil karangan persuasi siswa setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan. Namun, sebelum menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang harus lakukan yaitu:
  - a) Mendeskripsikan pendahuluan,
  - b) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus,
  - c) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus, dan

- d) Menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

